



## **PENDAMPINGAN PENGELOLAAN, LEGALITAS DAN DIGITAL MARKETING BUMDes DAN UKM DESA BINAAN MANISLOR, KEC. JALAKSANA KAB. KUNINGAN**

**Lili Karmela Fitriani<sup>1</sup>, Wachjuni<sup>2</sup>, Munir Nur komarudin<sup>3</sup>, Taopik Mulyana Kuntara<sup>4</sup>, Indra  
Lesmana<sup>5</sup>, Anidathi Layla<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Kuningan

Email: wachjuni@uniku.ac.id

### **ABSTRAK**

Potensi desa merupakan suatu hal yang harus dimanfaatkan dengan sebaik mungkin demi memberikan kemajuan bagi desa baik secara budaya maupun ekonomi. BUMDes dan UKM akan sangat berperan penting dalam pengelolaan potensi dari desa menjadi lebih baik dan mempunyai nilai ekonomis. Demi tujuan tersebut Tim pengabdian Fakultas Ekonomi Universitas Kuningan melakukan program pendampingan terhadap BUMDes dan UKM Desa Manislor, Kec. Jalaksana, Kab. Kuningan, Jawa Barat. Tujuannya agar BUMDes dapat berkembang untuk memajukan desa dan UKM dapat meningkatkan taraf hidup menjadi lebih baik. Adapun kegiatan pendampingan dilakukan dalam bentuk pelatihan pengelola BUMDes, Pelatihan Peningkatan Kualitas Produk bagi BUMDes dan UKM, dan Pelatihan Membangun Strategi Bisnis melalui Digital Marketing bagi BUMDes dan UKM. Penyampaian materi maupun praktik pelatihan dalam pendampingan kepada pengelola BUMDes dan UKM dilakukan di gedung serbaguna desa Manislor. Kegiatan ini menghasilkan 52 UKM memiliki NIB pada laman OSS, memiliki web UKM desa.

**Kata Kunci :** BUMDes, UKM, Pendampingan

### **ABSTRACT**

*The potential of the village is something that must be utilized as well as possible to provide progress for the village both culturally and economically. For this purpose, the devotional team of the Faculty of Economics, Universitas Kuningan conducted a mentoring program to BUMDes and UKM Manislor Village, Kec. Jalaksana, Kab. Kuningan, West Java. The goal is that BUMDes can develop to advance villages and SMEs can improve living standards for the better. The mentoring activities are carried out in the form of BUMDes manager training, Product Quality Improvement Training for BUMDes and SMEs, and Business Strategy Building Training through Digital Marketing for BUMDes and SMEs. The delivery of materials and training practices in mentoring to BUMDes and SMEs managers is carried out in the multipurpose building of Manislor village. This activity resulted in 52 SMEs having NIB on the OSS page, having a village SMEs web.*

**Keywords:** BUMDes, SMEs, Mentoring

---

### **LATAR BELAKANG PELAKSANAAN**

Desa Manislor letaknya dikaki gunung Ciremai jaraknya  $\pm 4$  km dengan luas 118.844 km<sup>2</sup> yang terdiri dari tanah permukiman dan persawahan. Desa Manislor berbatasan dari sebelah utara dengan Desa Maniskidul, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bandorasa wetan, sebelah timur berbatasan dengan Desa Peusing, dan sebelah barat dengan Desa Garatengah. Kantor desa berada di pinggir jalan raya Cirebon-Kuningan, Alamat Jl. Raya Jalaksana, Manislor, Kec. Jalaksana, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat 45554. Jarak Cirebon – Manislor 26 km, sedang Kuningan – Manislor 9 km. Berdekatan dengan Gedung Naskah Linggarjati.

Desa Manislor di bawah kepemimpinan bapak **Rusdi Sriwijata, S.PKP**, memiliki 4 dusun, 24 Rukun Tetangga, dan 4 Rukun Warga. Sebagian besar penduduk mata pencahariannya sebagai

petani, pedagang, guru, dan pegawai instansi pemerintah dan swasta. Aktifitas ekonomi yang berada dalam naungan desa seperti BUMDes, Karang Taruna, dan pelaku usaha kecil. Kegiatan perekonomian Desa Manislor berkembang dengan sangat pesat. Desa Manislor terkenal sebagai Centra produksi makanan khas Kuningan seperti Gemblong, aneka keripik, dan pangsit, disamping usaha jamur, dan pengelola sampah terpadu pemisahan antara sampah organik (organik untuk diolah kembali sebagai pupuk organik dan makanan ternak) dan sampah non organik (disetor ke pengumpul sampah non organik). Adapun hasil olahan sampah organik dijual ke peternak ayam, lele, petani jamur dan hidrponik. Namun pada kenyataan seperti diketahui bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) **Angga Purna Mandiri** yang diketua oleh bapak Yadi merupakan lembaga usaha yang dimiliki desa dalam upaya memperkuat perekonomian dibentuk berdasarkan kebutuhan masyarakat dan potensi Desa. BUMDes merupakan kelembagaan desa yang memiliki kegiatan menjalankan usaha ekonomi atau bisnis untuk memperoleh manfaat yang berguna bagi kesejahteraan masyarakat Desa (Faedlulloh,2018). Desa mendirikan BUMDes bukanlah semata-mata untuk mencari keuntungan ekonomis atau laba, namun juga meliputi manfaat non ekonomi lainnya. Seperti yang diatur dalam Peraturan Menteri Desa Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa. Dengan hadirnya BUMDes sebagai lembaga usaha Desa yang lahir atas pertimbangan kebutuhan dan potensi Desa, tentu sangat berpengaruh bagi Desa juga masyarakat disekitarnya. Hasil dari pengelolaan BUMDes yang disebut keuntungan akan menjadi pemasukan Desa atau disebut Pendapatan Asli Desa (PAD). Namun karena keterbatasan SDM desa Manislor sehingga pengelolaan banyak mengalami kendala baik seperti lemahnya kemampuan manajerial terutama pengelolaan usaha dan sistem organisasi yang belum dipahami oleh sebagian masyarakat desa Manislor.

Disamping itu, masih terdapatnya pelaku usaha yang kurang berkembang atau jalan ditempat, karena permodalan yang tidak berkembang dengan mencampuradukan antara keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga, distribusi produk hanya di daerah sekitar, belum paham tentang prosedur pengurusan perijinan usaha, serta tidak paham bagaimana mengelola pemasaran online agar produk menyebar luas.

Proses agar desa dapat segera naik kelas tersebut, sebaiknya pelaku usaha harus berani melakukan inovasi yang kreatif. Tentunya untuk mencapai itu semua dibutuhkan keberanian, mampu mengidentifikasi masalah, lebih sering mencoba jika gagal, mampu berkompetisi, dan mampu berpikir di luar kebiasaan. Serta untuk dapat memiliki ilmu pengetahuan yang luas, salah satunya seperti internet (Interconnection Networking) sehingga dapat membantu pelaku usaha untuk belajar dan mencari informasi bagaimana melakukan inovasi agar meningkatkan pendapatan bagi mereka.

Pedesaan sebagai unit kawasan dalam pembangunan masyarakat menjadi salah satu perhatian bagi Fakultas Ekonomi Universitas Kuningan. Program Desa Binaan merupakan program pembangunan masyarakat desa yang memenuhi kriteria untuk menjadi desa binaan, merupakan salah satu wujud tridharma peruguruan tinggi. Program Desa Binaan menjadi bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan menekankan pada kegiatan-kegiatan penguatan *softskill* sumberdaya masyarakat desa berupa sosialisasi dan pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan secara bertahap dalam periode waktu yang sudah ditentukan bersama desa. Tahun 2021 target desa binaan Fakultas Ekonomi UNIKU adalah Desa Manislor.

#### **A. Permasalahan Mitra**

Berdasarkan hasil survey, wawancara, dan observasi yang dilakukan, keinginan besar dari desa Manislor agar BUMDes dapat berkembang untuk memajukan desa dan UKM dapat meningkatkan taraf hidup lebih baik. Adapun permasalahan-permasalahan yang mendasar antara lain :

**a. Permasalahan BUMDes**

1. Kemampuan manajerial BUMDes yang masih rendah karena keterbatasan kemampuan SDM BUMDes.
2. Pengelolaan usaha, pengelola keuangan, dan pelaporan BUMDes yang lemah
3. Digital Marketing

**b. Permasalahan UKM**

1. Pelaku usaha memiliki pengetahuan dan keterampilan yang rendah terhadap pengelolaan usaha baik
2. Pengelolaan keuangan sifat masih sederhana.
3. Varian produk yang dihasilkan masih sedikit dikarenakan penggunaan alat, kemasan, masih sangat sederhana.
4. Sebagian pelaku usaha belum memiliki NIB melalui laman OSS dan tidak paham mengurus surat izin PIRT, BPOM, dan Halal.
5. Digital Marketing

**B. Justifikasi Fakultas Ekonomi dan Desa Binaan Manislor**

Dengan melihat uraian pada analisis situasi dan identifikasi permasalahan yang ada di desa binaan Manislor. Tim pelaksana pengabdian masyarakat dan Kepala Desa Manislor sepakat untuk melaksanakan pelatihan dan pendampingan bagi BUMDes dan pelaku usaha, antara lain :

- a. Strategi yang digunakan adalah pemberdayaan kelompok sasaran (BUMDes dan Pelaku Usaha) dengan pendekatan PRA (*Participatory Rural Appraisal*), dengan metode pendidikan, pelatihan, dan pendampingan, serta dilengkapi dengan teknik belajar sambil bekerja (*learning by doing*).
  1. Pelatihan ini diadakan di balai desa Manislor dengan pesertanya adalah pengelola BUMDes. Adapun materi dari program kerja meliputi :
    - Ruang lingkup pengembangan SDM pengelola BUMDes
    - Teknik kepemimpinan pengelola BUMDes
    - Membangun iklim organisasi dan lingkungan kerja BUMDes
    - Teknik pengawasan dan pemberdayaan pengelola BUMDes
    - Teknik pengembangan SDM pengelola BUMDes melalui gugus kendali mutu
    - Menyusun program pengembangan SDM dan analisis pekerjaan.
  2. Pelatihan Peningkatan Kualitas Produk bagi BUMDes dan Pelaku Usaha
    - Pelatihan Pembuatan desain /kemasan produk
    - Pelatihan perijinan : PIRT, BPOM, dan Halal
    - Pelatihan Sertifikasi SNI untuk Peningkatan Mutu Produk UMKM, HACCP
  3. Pelatihan Membangun Strategi Bisnis melalui Digital Marketing bagi BUMDes dan Pelaku Usaha Adapun pelatihan yang diberikan :
    - Membangun jaringan kerjasama dengan instansi terkait, saluran distribusi Offline dan Online

- Pelatihan Pemanfaatan Tehnologi Internet push dan pull marketing :
  - komunikasi global dan interaktif;
  - menyediakan informasi dan pelayanan sesuai dengan kebutuhan konsumen;
  - meningkatkan kerja sama; memungkinkan untuk membuka pasar, produk, atau pelayanan baru; serta mengintegrasikan aktivitas secara on-line.
  - Aplikasi Electronic Commerce ada 2, yaitu:
    - Business-to-Consumer dan Business-to-Business Commerce.
    - Pembayaran transaksi electronic commerce diatur dalam Sistem Electronic Funds Transfer,
    - keamanan datanya diatur oleh Secure Socket Layer yang dikembangkan menjadi Secure Electronic Transaction.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan program desa binaan Fakultas Ekonomi Universitas Kuningan di desa Manislor Kec. Jalaksana Kab. Kuningan bertujuan memberikan pelatihan dan pendampingan bagi BUMDes dan pelaku usaha dalam mengelola manajemen dan pengembangan usaha .

Tahapan Kegiatannya adalah sebagai berikut ;

1. Tahap awal, survey melalui metode wawancara dengan aparat pemerintah desa Manislor Jalaksana terkait kebutuhan dari BUMDes dan Pelaku Usaha yang ada di Manislor, termasuk didalamnya kapan pelaksanaan dan pendampingan dilaksanakan.
2. Tahap ke - dua, FGD tim inti desa binaan yang dihadiri oleh : Dr. Hj.Lili Karmela Fitriani, SE.,M.Si. , Enung Nurhayati, SE.,M.Si.,AK.,CA., Dr. Dadang Suhardi, SE.,MM., Wachjuni, SE.,MM., Munir Nur Komarudin, SPd.,MM.
3. Tahap ke – tiga, pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan diawali dengan pembukaan oleh dekan fakultas ekonomi Dr. Hj.Lili Karmela Fitriani, SE.,M.Si. dan kepala desa bapak Yusuf Ahmadi, beserta Kasi UMUM Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perdagangan dan Perindustrian Kab. Kuningan bapak Sutin, S.P.



Pelatihan Peningkatan Kualitas Produk Bagi BUMDes dan Pelaku UKM



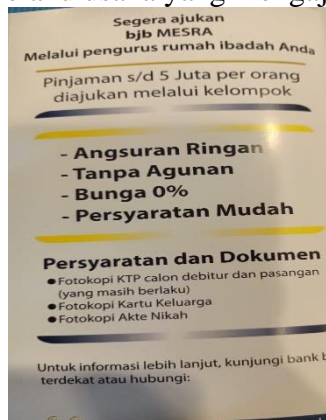
Pelatihan Pengelolaan BUMDes pemateri utamanya adalah ibu Rita Yunia Pratidina, S.Ip., M.Pd. Kabid Usaha Ekonomi Masyarakat DPMD.



Pelatihan Membangun Startegi Bisnis bagi BUMDes dan Pelaku Usaha

4. Tahap ke – empat adalah proses pendampingan

- Saat ini hal yang dilakukan adalah membantu proses pembuatan NIB bagi pelaku usaha yang ada di desa Manislol ± 50 unit usaha dan masih terus berjalan. **NIB** juga berfungsi sebagai Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Angka Pengenal Importir (API), dan hak akses kepabeanaan. **Pelaku usaha** yang telah mendapatkan **NIB** sekaligus juga terdaftar sebagai peserta jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan.
- Membantu pelaku usaha untuk mendapat bantuan modal dari Bank Jawa Barat melalui Program BJB Mesra. Ada pelaku usaha yang mengajukan pinjaman non riba ini.



No	Plafond	Angsuran	
		6 Bulan	12 Bulan
1	500,000	83,333	41,667
2	1,000,000	166,667	83,333
3	1,500,000	250,000	125,000
4	2,000,000	333,333	166,667
5	2,500,000	416,667	208,333
6	3,000,000	500,000	250,000
7	3,500,000	583,333	291,667
8	4,000,000	666,667	333,333
9	4,500,000	750,000	375,000
10	5,000,000	833,333	416,667

**D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan pada desa binaan memang sudah berakhir, namun pendampingan akan terus dilakukan. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan ada beberapa faktor pendukung yaitu peserta yang sangat antusias dalam mengikuti pelatihan dan pendampingan, dan juga mendapatkan dukungan dari Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perdagangan dan Perindustrian Kab. Kuningan dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) serta aparat pemerintah desa Manislol Kec. Jalaksana Kabupaten Kuningan.

Namun karena keterbatasan waktu pelatihan tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Hal ini karena menyesuaikan dengan pemeritahan desa Manislor, BUMDes, dan Pelaku Usaha.

#### **E. PENUTUP**

Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan berjalan dengan lancar, namun untuk memastikan BUMDes dan Pelaku Usaha di desa Manislor akan segera naik kelas kami akan melakukan pelatihan dan pendampingan lagi pada tahun 2022. Harapan ke depannya BUMDes dan pelaku usaha mampu bekerjasama dengan perusahaan besar untuk produk yang mereka hasilkan, Sebagian nanti bukan hanya NIB yang mereka miliki, tapi produk mereka sudah memiliki perijinan PIRT, BPOM, Halal, dan serifikasi SNI.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- BPS Kabupaten Kuningan. 2017. *Data PDRB Kabupaten Kuningan*.  
Dirjen Dikti. 2020. *Program Holistik Pembinaan Dan Pemberdayaan Desa*  
Hartoko, G., Ramadhanty, V., Dewi, R., Suratmi, S., Situmorang, L., Jumaedi, J., & Lubis, M. A. (2021). Pemanfaatan Lahan dalam Pengelolaan Tanaman Hidroponik untuk Meningkatkan UMKM di Desa Cideheng Tengah. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services*, 1(3), 140-145.
- Hidayat, A. M., Saepudin, S., Salsabila, N. Z., & Raksadewi, P. (2021). PEMBERIAN PELATIHAN TERHADAP PAR PELAKU UMKM DALAM PROSES PEMBUATAN EMPING DI DESA BAYUMUNDU KECAMATAN KADUHEJO KABUPATEN PANDEGLANG-BANTEN. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services*, 1(4), 203-210.
- Kasmir. *Kewirausahaan*. PT. Raja Grafindo Perkasa. Jakarta
- LPPM. 2018. *Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Universitas Kuningan
- Sukirno, Sadono. 2006. *Ekonomi Pembangunan Edisi Kedua*. Kencana. Jakarta
2021. <https://www.jojonomic.com/blog/bumdes/>
2021. <https://ms.wikipedia.org/wiki/Manislor>
- Tabroni, T., Susanti, S., Siregar, R. S., & Rosa, M. (2021). MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA MELALUI PENGEMBANGAN UMKM DENGAN MEMBANGUN USAHA OLAHAN MAKANAN LURING (LUMPIA KERING) DI DESA SUKAMANAH. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services*, 1(4), 211-219.